

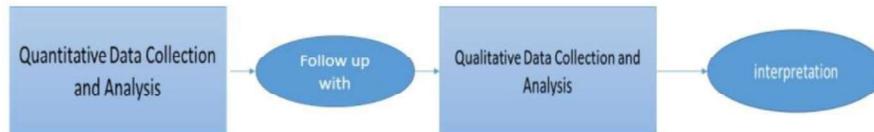
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *mix method* atau sering disebut juga dengan penelitian metode campuran. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristik pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dengan menggabungkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif. yang berfokus pada mengumpulkan, menganalisis dan mengkombinasikan, sehingga akan menghasilkan pemahaman tentang permasalahan yang ada dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan model Kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan bekerja sama pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *the explanatory sequential*. Desain *the explanatory sequential* ini merupakan cara pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif kemudian dilanjutkan pengumpulan data kualitatif untuk membantu menganalisis data yang diperoleh secara kuantitatif, sehingga hasil penelitian dengan desain ini bersifat menjelaskan suatu gambaran umum (generalisasi) (Novitasari, Pujiastuti, & Sudiana, 2022). Berikut merupakan desain *explanatory sequential*.



Gambar 3.1 Desain *Explanatory Sequential*

Sumber: Creswell dan Plano Clark (2015)

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti dan wali kelas IV. Selain menjelaskan materi guru juga ikut berpartisipasi dalam mengamati aktivitas siswa, sedangkan observer bertugas mengamati dan mencatat sikap detail aktivitas guru dan siswa di kelas pada lembar observasi. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 minggu, terhitung sejak tanggal 8 Januari 2024 hingga 25 Januari 2024. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pambudi Dharma Kota Cimahi yang beralamat di Jl. Kolonel Masturi KM.03, Cipageran, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40511.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh berupa nilai pengetahuan dan keterampilan bekerja sama siswa serta aktivitas siswa dan guru terhadap model pembelajaran kooperatif Jigsaw.

Tabel 3.1 Jenis Data, Sumber dan Instrumen

Jenis Data	Sumber Data	Instrumen
Aktivitas / proses pembelajaran	Guru & Siswa	Lembar Observasi
Respon pada kegiatan pembelajaran		Lembar Angket
Wawancara		Lembar Wawancara
Penilaian Pengetahuan		Tes (soal PG dan uraian)
Parade Kebudayaan		Penilaian Keterampilan bekerja sama

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen penelitian yang berbentuk studi lapangan, yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan adalah soal tes tulis berupa pilihan ganda dan uraian, menurut (Haryanto, 2020) bentuk soal uraian adalah suatu soal yang jawabannya menuntut siswa untuk mengingat dan mengorganisasikan gagasan-gagasan atau hal-hal yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis. Selain itu soal uraian juga digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan, jumlah instrumen tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

2. Instrumen Nontes

Instrumen non tes merupakan salah satu instrument dalam penelitian yang pada umumnya berbentuk observasi, angket, dan panduan wawancara. Biasanya instrument non tes digunakan dalam proses pengumpulan data sebelum melakukan penelitian dan sesudah melakukan penelitian. Adapun instrument non tes dalam penelitian yang digunakan yaitu:

a. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan sebagai alat penilaian untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, misalnya tingkah laku siswa pada saat belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, dan partisipasi siswa dalam praktik keterampilan. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun pemberian skor lembar observasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan pemberian skor pada lembar observasi bekerja sama siswa, maka diperlukan adanya kriteria intepretasi skor obervasi pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Indeks Skala Penilaian Lembar Observasi

No	Skor Pencapaian	Kualifikasi
1	22 - 32	Sangat Baik
2	11 - 21	Baik
3	20 - 10	Cukup
4	Dibawah 10	Kurang / Perlu Perbaikan

Adapun Lembar observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1	Saling membantu dan menjelaskan sesama anggota kelompok	4	Apabila siswa membantu dan menjelaskan atau berpartisipasi mengemukakan ide dan pendapatnya saat proses diskusi, saling bertukar pikiran dalam memecahkan masalah, dan ikut mengerjakan tugas.
		3	Apabila siswa berpartisipasi mengemukakan pendapatnya, saling bertukar pikiran, tetapi tidak ikut mengerjakan tugas.
		2	Apabila siswa berpartisipasi mengemukakan pendapat, dan tidak saling bertukar pikiran.
		1	Apabila siswa tidak saling membantu dan menjelaskan dalam diskusi.
2	Setiap anggota ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan	4	Apabila siswa bersedia menghargai pendapat teman dalam satu kelompok untuk ikut memecahkan masalah sehingga mencapai kesepakatan
		3	Apabila siswa bersedia menghargai pendapat teman dalam satu kelompok untuk ikut memecahkan

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
			masalah sehingga mencapai kesepakatan tetapi tidak ikut mengerjakan tugas
		2	Apabila siswa menghargai pendapat teman tetapi tidak ikut memecahkan masalah
		1	Apabila siswa tidak menghargai pendapat teman dan tidak ikut memecahkan masalah
3	Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok	4	Apabila siswa mendengarkan masukan dari temannya, tidak egois atau menonjolkan diri, dan memberikan apresiasi kepada teman saat presentasi.
		3	Apabila siswa mendengarkan masukan dari temannya, dan tidak egois
		2	Apabila siswa mendengarkan masukan dari temannya.
		1	Apabila siswa tidak mendengarkan masukan dari teman.
4	Setiap anggota kelompok mengambil giliran dan berbagi tugas	4	Apabila siswa bersedia membantu teman dalam satu kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok
		3	Apabila siswa bersedia membantu teman dalam satu kelompok untuk berpartisipasi tetapi tidak mengerjakan tugas kelompok
		2	Apabila siswa bersedia membantu teman dalam satu kelompok untuk berpartisipasi
		1	Apabila siswa tidak membantu sama sekali
5	Berada dalam kelompok kerja	4	Apabila siswa hadir dalam mengerjakan tugas kelompok, ikut berpartisipasi/ mengeluarkan

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
	saat kegiatan berlangsung		pendapat, serta tidak meninggalkan kelompok saat diskusi.
		3	Apabila siswa hadir dalam mengerjakan tugas kelompok, berpartisipasi/ mengeluarkan pendapat, tetapi siswa tidak tertib.
		2	Apabila siswa hadir dalam mengerjakan tugas kelompok, tetapi siswa bermain saat diskusi
		1	Apabila siswa tidak hadir mengerjakan tugas diskusi.
6	Meneruskan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya	4	Apabila siswa mau bekerjasama dalam kelompok saat pembelajaran dan mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
		3	Apabila siswa mau bekerjasama dalam kelompok saat pembelajaran tetapi tidak mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
		2	Apabila siswa mau bekerjasama dalam kelompok saat pembelajaran tetapi
		1	Apabila siswa tidak mau bekerjasama dalam kelompok saat pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
7	Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok	4	Apabila siswa bersama-sama mencari referensi, berdiskusi dengan tenang, dan menyelesaikan tugas bersama-sama.
		3	Apabila siswa bersama-sama mencari referensi, berdiskusi bersama
		2	Apabila siswa bersama-sama mencari referensi
		1	Apabila siswa tidak berdiskusi.

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
8	Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	4	Apabila setiap kelompok mengumpulkan tugas tidak lewat dari waktu yang ditentukan, menyelesaikan tugasnya dengan benar, dan siswa tertib ketika menyelesaikan tugas tidak ribut
		3	Apabila siswa mengumpulkan tugas tidak lewat dari waktu yang ditentukan, menyelesaikan tugasnya dengan benar, tetapi terjadi keributan.
		2	Apabila siswa mengumpulkan tugas lewat 2 menit dari waktu yang ditentukan, mencontek jawaban kelompok lain.
		1	Siswa mengumpulkan tugas lewat dari waktu yang ditentukan.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu hitungan yang membuktikan tingkat keabsahan suatu tes. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner dan untuk menentukan ketepatan tes yang digunakan dalam peneliti antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditetapkan (Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji validitas dilakukan untuk menentukan ketepatan tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kebenaran antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen

Validitas	Interpretasi
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Gurilford (Suherman dan Sukjaya, 1990:147)

Adapun perolehan hasil perhitungan uji tes validitas untuk indikator keterampilan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Validitas Indikator Keterampilan

No Indikator	r_{xy}	r_{tabel}	Interpretasi	Keterangan
Indikator_1	0,518**	0.413	Sedang	Valid
Indikator_2	0,540**		Sedang	Valid
Indikator_3	0,518**		Sedang	Valid
Indikator_4	0,561**		Sedang	Valid
Indikator_5	0,496*		Sedang	Valid
Indikator_6	0,505**		Sedang	Valid
Indikator_7	0,524**		Sedang	Valid
Indikator_8	0,759**		Tinggi	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil tes indikator keterampilan dapat dikatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar daripada nilai r-tabel dan tingkat signifikansi dibawah 0.05 Terdapat 8 indikator keterampilan yang valid dan 0 yang tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan setelah uji validitas, dan digunakan untuk mengetahui konsistensi instrument yang akan digunakan

dalam penelitian. Menurut (Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021) realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Maka reliabilitas ialah koefisien yang membuktikan tingkatan keajegan ataupun kestabilan hasil pengukuran suatu tes.

Tabel 3.6 Kategori Reliabilitas Instrumen

Koefisien Cronbach's Alpha	Interpretasi
0,86-1,00	Sangat Tinggi
0,66-0,85	Tinggi
0,36-0,65	Rendah
0,20-0,35	Sangat Rendah
0,00-0,19	Tidak Reliabel

Sumber: (Ghozali, 2011:48).

Adapun perolehan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan software SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Interpretasi	Keterangan
0,720	Tinggi	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas terhadap tes indikator keterampilan bekerjasama, masuk ke dalam kategori tinggi, sehingga Indikator Keterampilan bekerjasama tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada suatu tingkat kemampuan atau bisa dikatakan

untuk mengetahui sebuah soal itu tergolong mudah atau sukar (Fatimah & Alfath, Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor, 2019). Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar sehingga perlu dilakukan suatu pengukuran. Pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tingkat kesukaran untuk membedakan soal-soal kategori mudah, sedang, dan sukar. Adapun kriteria indeks kesukaran butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interpretasi
TK = 0,00	Soal terlalu sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Soal sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Soal sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Soal mudah
TK = 1,00	Soal terlalu mudah

Adapun hasil uji coba tingkat kesukaran instrumen indikator keterampilan bekerjasama dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran Indikator Keterampilan

No Indikator	TK	Interpretasi
1	0,518	Sedang
2	0,540	Sedang
3	0,518	Sedang
4	0,561	Sedang
5	0,496	Sedang
6	0,505	Sedang
7	0,524	Sedang
8	0,759	Mudah

4) Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal ialah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan butir soal yang berprestasi tinggi dari kelompok yang berprestasi rendah diantara para peserta tes (Fatimah & Alfath, Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor, 2019). Analisis daya pembeda tiap butir soal bertujuan untuk mengkaji apakah soal tersebut mempunyai kemampuan dalam membedakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Klasifikasi interpretasi daya pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interpretasi
$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Adapun hasil daya pembeda instrumen berdasarkan hasil uji coba dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Daya Pembeda Indikator Keterampilan

Nomor Indikator	DP	Interpretasi
1	0,518	Baik
2	0,540	Baik
3	0,518	Baik
4	0,561	Baik
5	0,496	Baik

6	0,505	Baik
7	0,524	Baik
8	0,759	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji daya beda indikator keterampilan bekerjasama, terdapat 7 indikator pada klasifikasi baik, dan 1 indikator mempunyai daya beda yang sangat baik.

b. Angket Respon

Angket adalah metode tidak langsung untuk mengumpulkan data. Pedoman angket yang akan digunakan akan berisi pertanyaan yang relevan dengan penelitian dalam bentuk kuesioner tertutup. Dengan kata lain, jawaban tersedia dalam bentuk kolom checklist. Untuk meningkatkan keterampilan kerja sama siswa saat menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw, maka perlu menggunakan angket dengan berbentuk pertanyaan. Adapun perhitungan skor lembar angket respon menggunakan skala likert, sebagai berikut:

Tabel 3.12 Penskoran Angket

Keterangan	Skor
Ya	2
Tidak	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan pemberian skor pada lembar angket respon siswa, maka diperlukan adanya kriteria interpretasi skor angket pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Indeks Skala Penilaian Angket

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
1	86 % - 100 %	Sangat Baik
2	70 % - 85 %	Baik
3	55 % - 69 %	Cukup
4	Dibawah 55 %	Kurang

Adapun lembar angket respon siswa yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Lembar Angket Respon

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
		2	1
1	Saya selalu menghargai ketika terdapat teman saya yang memberikan pendapat atau ide		
2	Saya acuh ketika melihat teman saya memberikan pendapat		
3	Saya selalu ikut terlibat memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai suatu kesepakatan		
4	Saya tidak peduli ketika dalam kelompok memecahkan suatu masalah dalam kegiatan pembelajaran		
5	Saya mengerti dan dapat meneruskan tugas yang menjadi tanggung jawab saya		
6	Saya kebingungan untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu		
7	Saya selalu berada dalam kelompok ketika kegiatan pembelajaran berlangsung		

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
		2	1
8	Saya tidak dapat mendorong siswa lain untuk berpartisipasi dalam tugas kelompok		
9	Saya dapat menyelesaikan tugas kelompok maupun individu dengan tepat waktu		
10	Saya dapat membantu menjelaskan kepada sesama anggota kelompok yang belum mengerti		
11	Saya tidak dapat menghargai kontribusi setiap anggota kelompok		
12	Saya dapat membantu dan menjelaskan kepada sesama anggota kelompok		
13	Saya selalu merasa kebingungan ketika mengambil giliran tugas dalam kelompok		
14	Saya dapat mengambil giliran dan berbagi tugas kelompok		
15	Saya acuh ketika orang lain tidak ikut membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok		
Jumlah Skor (Jawaban Ya + Tidak)		--- + ---	
		= ---	

c. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data, informasi, dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yang berarti pertanyaan yang diajukan dapat disesuaikan dan diperluas sesuai dengan keadaan lapangan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang proses pembelajaran dan

masalah yang muncul di setiap pertemuan. Adapun lembar instrument wawancara yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.15 Lembar Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apakah guru mengalami kesulitan ketika membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen?	
2	Apa saja yang menjadi kendala dalam menerapkan model pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung?	
3	Apakah yang dilakukan Bapak/Ibu untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	
4	Bagaimanakah keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung? baik kemampuan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berdiskusi dan mencari informasi dari berbagai sumber	
5	Apakah sarana dan prasarana yang tersedia cukup mendukung kegiatan pembelajaran?	
6	Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam pembelajaran berkelompok?	
7	Apa sajakah <i>punishment</i> (hukuman) yang biasa diberikan oleh Bapak/Ibu kepada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib saat pembelajaran di kelas berlangsung?	
8	Menurut bapak/ibu apa saja kelebihan dan kekurangan metode/model/pendekatan yang telah digunakan?	
9	Apakah melalui model/metode/pendekatan yang telah digunakan saat ini mampu meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa?	

Tabel 3.16 Lembar Instrumen Wawancara Siswa

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Apakah kamu merasa senang belajar IPAS dengan berdiskusi dan berkelompok?	
2	Apakah dengan diskusi kelompok kamu menjadi lebih bersemangat serta tekun dalam belajar?	
3	Apakah kamu merasa kesulitan dalam berdiskusi dan memahami materi Indonesiaku Kaya Budaya?	
4	Menurut kamu apakah kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran kali ini?	
5	Apakah dengan berdiskusi membuat kamu merasa lebih berani bertanya atau memberikan gagasan dalam menyelesaikan soal?	
6	Apakah yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung?	
7	Apakah melalui pembelajaran yang telah dilakukan saat ini kamu dapat bekerja sama dengan temanmu yang lain?	
8	Apa saja kendala yang kamu alami saat bekerja sama dengan temanmu yang lain?	

d. Penilaian Keterampilan Bekerja sama

Penilaian keterampilan bekerja sama diberikan pada setiap pertemuan kepada siswa kelas IV SDN Pambudi Dharma Kota Cimahi. Instrumen bertujuan untuk memperoleh skor keterampilan bekerja sama dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk instrumen skala keterampilan bekerjasama menggunakan skala yang dikembangkan oleh Likert yang digunakan bersifat langsung dan tertutup. Berdasarkan pemberian skor pada keterampilan bekerja

sama, maka diperlukan adanya kriteria intepretasi skor keterampilan pada tabel berikut:

Tabel 3.17 Indeks Skala Penilaian Keterampilan Bekerja Sama

Skor Pencapaian	Kualifikasi
85 - 100	Sangat Baik
69 - 84	Baik
51 - 68	Cukup
Dibawah 50	Perlu Perbaikan

Adapun lembar Penilaian Keterampilan bekerja sama yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.18 Penilaian Keterampilan Bekerja sama

No	Indikator	Rubrik Penilaian			
		4	3	2	1
1	Mampu melakukan Tugas kelompok dan individu dengan baik dan benar	Melakukan tugas kelompok dan individu dengan baik dan benar	Melakukan tugas kelompok dan individu walaupun masih ada yang kurang tepat	Melaksanakan tugas individu dan kelompok tapi, tidak ada penyelesaian yang benar	Tidak melaksanakan tugas individu maupun kelompok
2	Memanfaatkan LKPD yang disediakan sesuai dengan Langkah-	Memanfaatkan LKPD yang disediakan sesuai dengan Langkah-	Memanfaatkan LKPD yang disediakan tetapi ada yang kurang sesuai	Memanfaatkan LKPD yang disediakan tetapi tidak sesuai dengan	Tidak memanfaatkan LKPD yang disediakan sesuai dengan

No	Indikator	Rubrik Penilaian			
		4	3	2	1
	langkah penggunaan LKPD	langkah penggunaan LKPD.	dengan Langkah-langkah penggunaan	Langkah-langkah penggunaan	Langkah-langkah penggunaan
3	Mampu melakukan praktik Parade Kebudayaan dengan sungguh-sungguh	Melakukan praktik parade kebudayaan sebagai proyek belajar sesuai dengan Langkah-langkah pada LKPD	Melakukan praktik parade kebudayaan sebagai proyek belajar, tetapi masih kurang sesuai dengan Langkah-langkah pada LKPD	Melakukan praktik parade kebudayaan sebagai proyek belajar, tetapi tidak sesuai dengan Langkah-langkah pada LKPD	Tidak memanfaatkan LKPD sebagai praktik parade kebudayaan sebagai proyek belajar

D. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kuantitatif berupa hasil tes untuk mengukur efektivitas penerapan model kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan bekerjasama siswa sekolah dasar. Data kuantitatif diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS. Sementara itu, data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara untuk menjawab proses penerapan dan kendala

yang dihadapi guru dan siswa dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sistesis data.

1. Pengolahan data kuantitatif

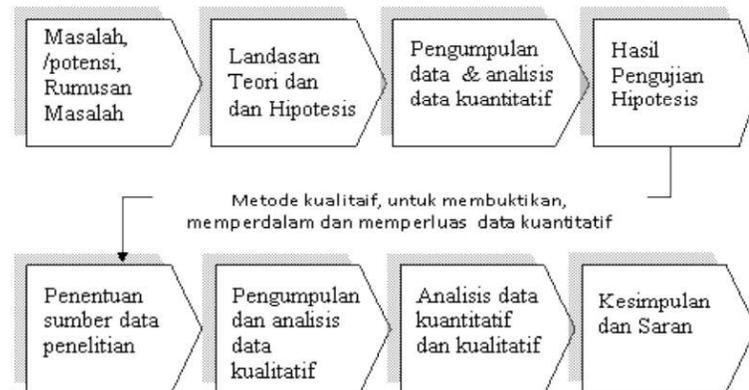
Pengolahan data kuantitatif menggunakan software SPSS. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes soal berupa pilihan ganda dan uraian, dalam hal ini data kuantitatif digunakan untuk memperoleh pengetahuan siswa pada materi yang telah disampaikan.

2. Pengolahan data kualitatif

Pengolahan data kualitatif menggunakan deskripsi dari hasil wawancara mengenai kesulitan guru dalam mengimplementasikan model Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan kesulitan dalam melakukan keterampilan bekerja sama.

E. Prosedur Penelitian

Desain *the explanatory sequential* dicirikan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

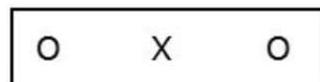


Gambar 3.1 Langkah-Langkah Desain The Explanatory Sequential

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa, sesuai karakteristik mix methode dengan desain *explanatory sequential*, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Demikian penelitian mix methode dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian kuantitatif dan rumusan masalah kualitatif, atau rumusan masalah yang berbeda, tetapi saling melengkapi. Pemerolehan data dalam penelitian ini menggunakan metode mix methode yang dirangkaikan sebagai berikut:

1. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif pada penelitian ini menggunakan eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Adapun desain *one group pretest-posttest* adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Desain One Group Pretest-Posttest

Berdasarkan gambar tersebut O sebelum X adalah *pretest* mengenai Keterampilan Bekerja sama, X pada gambar tersebut adalah perlakuan yaitu proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw dan O setelah X yaitu *posttest* mengenai Keterampilan Bekerja sama. Metode kualitatif pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah ke dua dan tiga yaitu tentang bagaimana respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa kelas IV SD dan kendala apa yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa kelas IV SD.

Sedangkan langkah-langkah dalam metode kuantitatif adalah menentukan masalah dan membuat rumusan masalah, melakukan kajian teori dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan analisis data untuk menguji hipotesis, dan selanjutnya dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

a. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw yaitu, Apakah terdapat peningkatan keterampilan bekerja sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran IPAS BAB 6 materi Indonesiaku Kaya Budaya. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe

Jigsaw dalam meningkatkan keterampilan bekerja sama. Bagaimana kendala guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan keterampilan bekerja sama.

b. Landasan Teori dan Hipotesis

Landasan teori ini mengacu pada pada variabel bebas yaitu model kooperatif tipe Jigsaw dan variabel terikat yaitu meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa kelas IV SD serta muatan materi yang digunakan yaitu mata pelajaran IPAS tentang Indonesiaku Kaya Budaya. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai akhirnya terbukti melalui data yang terkumpul dengan kata lain hipotesis adalah kesimpulan sementara dan masih diperlukan lagi uji kebenarannya. Sesuai permasalahan dalam penelitian ini maka hipotesis penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan bekerja sama siswa kelas IV SD.

c. Pengumpulan Analisis data Kuantitatif

Kuantitatif lebih umum memiliki wilayah yang luas, akan tetapi masalah-masalah data kuantitatif memiliki bahasan yang tak terbatas. Dalam penelitian ini pengumpulan data kuantitatif berupa observasi kepada siswa sekolah dasar kelas IV.

d. Hasil Pengujian Hipotesis

Penyajian data ini merupakan langkah terakhir dari metode tahap pertama yaitu metode kuantitatif. Data kuantitatif yang telah dianalisis dan Hipotesis yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel grafik, gambar dan narasi singkat titik penyajian data meliputi deskriptif data kuantitatif nilai setiap variabel, setiap indikator, bahkan butir instrumen.

2. Metode Kualitatif

Jika dalam penelitian kuantitatif, penelitian akan berakhir setelah hipotesis terbukti atau tidak terbukti. Tetapi dalam penelitian mix methode desain *explanatory sequential*, penelitian tidak berhenti pada pengujian hipotesis, tetapi dilanjutkan lagi dengan menggunakan metode kualitatif, untuk membantu menjelaskan, membuktikan, memperkuat, memperdalam, memperluas dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal. Adapun langkah-langkah pada metode kualitatif yaitu:

a. Penentuan Sumber Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari metode penelitian kuantitatif tersebut, selanjutnya penelitian kualitatif menentukan sumber data yang diharapkan dapat memberi informasi yang dapat digunakan untuk melengkapi data kuantitatif yang telah diperoleh pada penelitian tahap pertama.

b. Pengumpulan dan analisis Data Kualitaitaif

Selanjutnya penelitian kualitatif melakukan pengumpulan data dengan wawancara observasi dan dokumentasi. Analisis data dan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data diperoleh data kualitatif untuk melengkapi data kuantitatif.

c. Analisis Data Kuantitatif dan Kualitaitaif

Analisis data dapat dilakukan dengan cara menggabungkan data yang sejenis sehingga data kuantitatif diperluas, dan diperdalam dengan data kualitatif. Analisis data juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan data kuantitatif dan kualitatif, sehingga akan diketahui kesamaan atau perbedaan data kualitatif dengan data kuantitatif.

d. Kesimpulan dan Hasil Penelitian \

Kegiatan terakhir dari setiap kegiatan penelitian adalah membuat laporan penelitian yang didalamnya ada kesimpulan dan memberikan saran. Kesimpulan yang diberikan adalah untuk menjawab secara singkat terhadap rumusan masalah penelitian berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.